

UPAYA PENCEGAHAN PERUNDUNGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK MELALUI KEGIATAN SERVICE LEARNING

Tita Hasanah^{1*}, Siti Nanda Nurdiani^{2*}, Rusdiono Mukri³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Sahid, Indonesia. tita.hasanah@inais.ac.id nandanrdn@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 02 Desember 2024
Diterima: 09 Desember 2024
Diterbitkan: 21 Desember 2024

Keyword:

Bullying, Big Book, Service Learning

Kata Kunci:

Perundungan, Big Book, Service Learning

DOI :

10.56406/jsm.v3i02.611

Abstract

The Community Service (PKM) activity carried out aims to prevent bullying among students. The media used is the Big Book with the service learning method. The location of the community service activity is at the Tarbiyatul Falah Al Baenuriyah Private Elementary School, Pamijahan, Bogor Regency. The target of this community service activity is 33 students in grade five. The stages of the activity consist of observation, planning, implementation, and evaluation. The implementation of this PKM activity went well and smoothly and provided several recommendations for further activities.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan ini bertujuan untuk mencegah perundungan di kalangan peserta didik. Media yang digunakan adalah *Big Book* dengan metode *service learning*. Tempat kegiatan pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyatul Falah Al Baenuriyah, Pamijahan Kabupaten Bogor. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah 33 peserta didik di kelas lima. Tahapan kegiatan terdiri dari observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan beberapa rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, selain penelitian dan pendidikan/pengajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 diartikan sebagai salah satu kegiatan civitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini hadir di tengah-tengah masyarakat untuk menerapkan IPTEKS dalam membantu permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai implementasi teori dan manfaat praktis yang tepat sasaran dan berdaya guna.

Salah satu permasalahan yang terjadi di masyarakat adalah maraknya kasus perundungan atau *bullying*. Jenis perundungan ada lima yaitu, verbal, fisik, sosial, *cyber* dan seksual (Caesaria, 2022). Perilaku ini tidak terikat pada usia, tempat, waktu dan

media yang digunakan. Semua bisa menjadi korban maupun pelaku, bisa terjadi di mana saja, termasuk di lingkungan sekolah, baik jenjang pendidikan dasar, menengah, atau pendidikan tinggi.

Laporan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2017-2018 dilihat dari data pendidikan, hampir setengah dari 161 kasus adalah kasus *bullying*, sebanyak 77 (47,9%) yang mana trennya terus meningkat. Menurut Asep Saepudin selaku komisioner KPAD Kabupaten Bogor dalam detiknews (2022) memaparkan bahwa kekerasan anak tercatat kurang lebih 50 kasus, berupa kekerasan fisik, mengungkapkan/pencabulan seksual, hak asuh dan *bullying*. Perilaku perundungan ini bisa saja terjadi karena kurangnya pemahaman tentang konsep dan penyebab terjadinya perundungan.

Upaya preventif untuk mencegah terjadinya perundungan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah dan para praktisi pendidikan, seperti sosialisasi penanaman pendidikan karakter (Yuyarti, 2018), meningkatkan peran guru (Firmansyah, 2021), melibatkan orang tua (Najwa *et al.*, 2023), melalui dongeng dan lagu (Fadhilah, 2024), serta upaya lainnya. Berdasarkan tinjauan literatur, belum ada upaya pencegahan perundungan dengan menggunakan media *big book*.

Sesuai dengan namanya, ciri khas *big book* (buku besar) tentu saja ukurannya. Biasanya tingginya sekitar 18 hingga 20 inci (45-50 cm) dan cetakannya setidaknya setinggi satu inci (2,5 cm). Ukuran dan kejelasan cetakan dan ilustrasi membantu memastikan bahwa semua anak di kelas dapat fokus pada buku dari jarak minimal 15 kaki atau 4,5 meter (Nambiar, 1993). *Big book* biasanya digunakan untuk melatih keterampilan membaca (Nalantha *et al.*, 2018; Oktaviana *et al.*, 2021) atau mengajarkan bahasa (Hall & O'Connor, 2006), karena keterampilan berbahasa paling baik dipelajari dalam konteks, masuk akal untuk menggunakan cerita favorit yang sudah dipahami anak sebagai sumber belajar, serta anak dapat menanggapi teks selama sesi membaca bersama secara spontan (Scholastic, 2008). Bentuk dan tampilan *big book* bisa dibuat semenarik mungkin dan isi bukunya dapat disesuaikan dengan materi yang diperlukan. Oleh karena itu, media *big book* juga dipandang akan menarik perhatian anak pada pembahasan mengenai perundungan.

Istilah media berasal dari Bahasa Latin yang berarti "*between*." Menurut Heinich, *et al.* (2002) media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang diartikan sebagai saluran komunikasi, yang mana istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Sehingga *big book* sebagai suatu media, dipandang dapat menjadi perantara dari pemberi informasi kepada penerima informasi, dalam hal ini informasi mengenai konsep perundungan/*bullying*.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Service Learning* (SL) berupa edukasi mengenai konsep perundungan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Falah Al-Baenuriyah yaitu salah satu sekolah tertua di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang berdiri dari tahun 1932. Waktu pengabdian dilakukan pada bulan Januari 2022. Sasaran kegiatan pengabdian ini ialah 33 peserta didik yang duduk di kelas lima.

Tahapan kegiatan pengabdian terdiri dari observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui jenis dan tingkat perilaku perundungan yang dilakukan peserta didik. Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun dan membuat *big book* yang diperlukan sesuai kebutuhan. Selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi mengenai perundungan kepada peserta didik dengan menggunakan media *big book*. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk refleksi dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Madrasah Tarbiyatul Falah Al-Baenuriyah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Jl. Pamekaran Km. 2,5, Sirnasari Rt.03/02, Gunung Sari, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Madrasah ini memiliki status terakreditasi A berdasarkan SK Akreditasi nomor 02.00/169a/BAP-SM/SK/VII/2014 yang diterbitkan pada tahun 2014. Kepala Madrasah yang memimpin institusi ini adalah Ibu Nina Herwina, S.Pd.I. Tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tarbiyatul Falah Al-Baenuriyah terdiri dari dua pendidik laki-laki dan 13 pendidik perempuan, dengan total keseluruhan sebanyak 15 orang yang turut berperan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan merancang rangkaian beberapa tahapan kegiatan, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian

Tahap 1: Observasi

Kegiatan pengabdian diawali dengan tahap observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Falah Al-Baenuriyah. Tahap

observasi (Gambar 2) dilakukan untuk mengetahui jenis perundungan yang dilakukan dan tingkatannya.



Gambar 2. Pelaksanaan observasi

Hasil observasi menunjukkan, jenis perundungan yang paling sering dilakukan adalah verbal (96%), dan yang paling sedikit dilakukan adalah jenis cyber atau elektronik (66,67%, sedangkan jenis perundungan lainnya yaitu fisik, sosial, dan seksual berada pada rentang skor 76-88% (Tabel 1). Memperhatikan hasil yang diperoleh dari observasi, hampir semua jenis perundungan skornya berada dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mengenai perilaku perundungan masih rendah. Bisa jadi peserta didik tidak mengetahui bahwa perilaku yang dilakukannya termasuk kategori perundungan, seperti mengejek, mencibir, menertawakan, atau mengacuhkan teman.

Tabel 1. Jenis dan tingkat perundungan yang dilakukan peserta didik

No	Jenis Perundungan	Kelas 5
1	Verbal	96%
2	Fisik	84%
3	Sosial	76%
4	Cyber atau elektronik	66,67%
5	Seksual	88%
	Rata Rata	82,13%

Tahap 2: Perencanaan

Pada tahap perencanaan, disusun materi mengenai pengertian perundungan, jenis-jenis perundungan, dampak dan pencegahan perundungan. Materi yang disusun menjadi isi dari *big book*. *Big book* terbuat dari karton manila hitam berukuran 45 cm X 35 cm dengan berbagai hiasan montase atau tempelan berbagai bahan. Selain itu,

untuk menguatkan materi perundungan pada peserta didik, disiapkan pula *games* dan video pendek yang diperoleh dari Youtube.



Gambar 3. Bentuk *big book* yang sudah dibuat

Tahap 3: Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan secara klasikal dengan diselingi *ice breaking* berupa *games* yang menyenangkan. Langkah-langkah pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan. Membaca buku tersebut terlebih dahulu agar dapat memahami isi dan merencanakan kegiatan yang sesuai. Membiarkan semua murid dapat melihat dan mendengar dengan jelas.
- b. Mengenalkan buku besar. Memulai pelajaran dengan memperkenalkan buku kepada siswa, dengan membahas informasi seperti judul, mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai apa yang mereka ketahui atau perkiraan tentang isi dari buku tersebut berdasarkan gambar sampul dan ilustrasi yang ada di halaman pertama.
- c. Membaca bersama-sama. Mengajak siswa membaca *big book* secara bersama-sama atau siswa mengikuti dengan membaca bagian-bagian yang sesuai. Selama proses membaca berlangsung, pematiri mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan stimulus berupa pertanyaan tentang gambar atau isi buku untuk memeriksa pemahaman mereka, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pendapat atau pengalaman pribadi terkait dengan isi materi *big book*.
- d. Aktivitas Setelah Membaca. Siswa diajak untuk berdiskusi tentang isi buku besar dan berdiskusi kembali mengenai isi dan pesan yang terkandung dalam buku.



Gambar 4. Pelaksanaan edukasi mengenai perundungan

Tahap 4: Evaluasi

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi berupa refleksi dari kegiatan pengabdian yaitu kegiatan berjalan baik dengan memberi manfaat pada peserta didik dan lancar sesuai dengan perencanaan tanpa hambatan berarti. Selain itu, media *big book* yang digunakan disukai oleh siswa karena menampilkan ilustrasi menarik dan membuat siswa terlibat aktif.

Pada tahap ini juga diperoleh dua rekomendasi untuk kegiatan pengabdian atau penelitian berikutnya, sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan pengembangan media *big book* yang lebih tahan lama dan mudah diperbanyak, agar bisa dilakukan oleh banyak orang, sehingga manfaatnya bisa lebih luas.
- b. Media *big book* dibuat berseri sehingga dilakukan secara berkelanjutan, materi diberikan secara bertahap pada jangka waktu tertentu, hingga menjadi pembiasaan dan membentuk sikap positif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kasus perundungan yang banyak terjadi. Media *big book* dipandang cukup efektif untuk memberi pemahaman kepada siswa di jenjang pendidikan dasar mengenai konsep perundungan, jenis-jenisnya, dampak dan pencegahannya. Kegiatan diawali dengan observasi, yang hasilnya menjadi salah satu acuan untuk menyusun materi dan membuat *big book*. Pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar serta menghasilkan dua rekomendasi bagi kegiatan pengabdian atau penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan *team* pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Institut agama Islam Sahid (INAIS) mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan *Service Learning* berupa edukasi

mengenai perundungan, yaitu kepada jajaran rektorat dan LPPM INAIS, para peserta didik kelas lima, serta seluruh jajaran pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Falah Al-Baenuriyah Kabupaten Bogor, sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Bogor melalui Bappedalitbang sebagai koordinator inovasi daerah yang telah memberi kesempatan tim *Big Book* Anti Bully sebagai peserta kegiatan Inovasi Daerah Tahun 2023.



Gambar 5. Presentasi media *Big Book* Anti *Bully* pada Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2023

REFERENSI

- Afandi, A. *et al.* (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Caesaria, Sandra. (2022). *5 jenis bullying yang harus diketahui siswa, orang tua dan guru*. Diakses pada 7 Desember 2022. Tersedia di: <https://edukasi.kompas.com/read/2022/06/15/105613271/5-jenis-bullying-yang-harus-diketahui-siswa-orangtua-dan-guru?page=all> (07 Desember 2022)
- Fadhilah, N. (2024). Edukasi upaya pencegahan *bullying* dengan media dongeng dan lagu-lagu di SDN 02 Bojong Manik. *Sinesia: Journal of Community Service Vol. 1*, No. 1, Mei, 2024, hlm. 1-11.
- Firmansyah, F. A. (2021). Peran guru dalam penanganan dan pencegahan *bullying* di tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al Husna*, Vol. 2, No. 3 Desember 2021, hal 205-216. DOI: 10.18592/jah.v2vi3i.5590
- Hall, S. C. & O'Connor, B. (2006). Using Big Books: A Standards-Based Instructional

- Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK–12 Program. *Foreign Language Annals* Vol. 39, No. 3, p. 487-506.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). Pearson Education, Inc., publishing as Allyn & Bacon.
- KPAI. (2020). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*. Diakses pada 7 Juni 2023. Tersedia di: <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Najwa, L. *et al.* (2023). Sosialisasi pencegahan perilaku *bullying* melalui edukasi pendidikan karakter dan pelibatan orang tua. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 1 April 2023
- Nalantha, I. M. D., Artini, L. P., Mahayanti, N. W. S. (2018). The effect of big books as teaching media on the third grade student's reading comprehension in South Bali. *International Journal of Language and Literature* 2(2), November 2018. DOI: 10.23887/ijll.v2i2.16096
- Nambiar, M. (1993). Early reading instruction - Big Books in the ESL Classroom. *The English Teacher* Vol XXII October 1993.
- Oktaviana, W., Warmansyah, J., Utami, W. T. (2021). The effectiveness of using big book media on early reading skills in 5-6 years old. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* Vol 7 No 2 December 2021 Pages 157-166.
- Scholastic (2008). *A guide for using big books in the classroom*. Available at <https://www.scholastic.ca/munsch/downloads/AGuidetoUsingBigBooksInTheClassroom.pdf>
- Yuyarti. (2018). Mengatasi *bullying* melalui pendidikan karakter. *Jurnal Kreatif* 9 (1) 2018.